

RINGKASAN SKRIPSI

**RESPON SISWA SMA N 4 PANGKALPINANG TERHADAP MUSIK TRADISIONAL
DAMBUS DAN MUSIK DAMBUS COMBO**



Oleh :

Kocho Suhanto

NIM. 06208244052

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Ringkasan skripsi yang berjudul **“Respon Siswa SMA Negeri 4 Pangkalpinang Terhadap Musik Tradisional Dambus dan Dambus Combo”** ini telah disetujui oleh kedua dosen pembimbing.


Yogyakarta, 25-06-2012

Pembimbing I,


Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.
NIP : 19600324 198803 1 003

Yogyakarta, 25-06-2012

Pembimbing II,


Drs. AM. Susilo Pradoko, M. Pd.
NIP : 19570901 198609 1 001

Ringkasan Skripsi

“Respon Siswa SMA Negeri 4 Pangkalpinang terhadap Musik Tradisional Dambus dan Dambus Combo.”

A. Pendahuluan

Popularitas musik modern saat ini dapat membuat para pemuda cenderung berpaling dari musik tradisional. Masyarakat Bangka-Belitung memiliki musik tradisional yaitu musik tradisional dambus. Aset berbentuk kesenian musik tersebut perlu dijaga keberadaannya, karena telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Bangka-Belitung.

SMA Negeri 4 Pangkalpinang adalah salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mempelajari musik tradisional dambus. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada sekolah tersebut, ternyata sekolah tersebut tidak terlibat aktif dalam pembelajaran musik tradisional dambus.

Peneliti mengidentifikasi bahwa SMA Negeri 4 Pangkalpinang tidak cukup baik memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran musik tradisional dambus. Identifikasi tersebut menguatkan alasan peneliti untuk mengadakan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar respon siswa SMA Negeri 4 Pangkalpinang terhadap musik tradisional dambus.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pendidikan seni musik dalam mengembangkan pembelajaran seni musik, dan mahasiswa seni musik agar dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan bermusiknya di masyarakat.

B. Kajian Teoris dan Metode Penelitian

Metode yang paling baik dalam pengungkapan respon adalah metode pengungkapan langsung, karena individu dapat menyatakan responnya secara lebih jujur dan penilaian yang diperoleh mendekati kondisi yang sebenarnya.

Musik tradisional dambus adalah musik tradisional masyarakat pulau Bangka. Musik dambus tersebut umumnya digunakan masyarakat Bangka dalam acara penyambutan, penghormatan, peringatan, perayaan, syukuran, dan keagamaan.

Musik dambus combo adalah menggambarkan musik tradisional dambus yang dikaloborasikan dengan musik combo. Musik combo umumnya terdiri dari beberapa instrumen musik seperti : 1) Penyanyi, 2) Gitar Elektrik, 3) Bass Elektrik, 4) Keyboard (*Musik*), 5) Drum Set.

Konsep penelitian ini adalah menghadirkan sebuah tindakan survey seberapa besar respon siswa terhadap musik tradisional dambus dan dambus combo. Sebenarnya peneliti membuat konsep penelitian ini adalah guna mengetahui apakah siswa SMA Negeri 4 Pangkalpinang masih merespon terhadap sebuah kesenian musik tradisional dambus.

Penelitian ini relevan dengan skripsi yang disusun Deny Satya Permana Ranteg, yaitu skripsinya yang berjudul Respon Siswa SMPN 1 Kalasan terhadap Pembelajaran seni musik tradisional Jawa (Yogyakarta).

Jenis penelitian adalah penelitian survey, yaitu memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu. Arikunto (2010 : 03) mengemukakan penelitian survey adalah “*penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu.*” Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pangkalpinang, waktu penelitian terhitung dari bulan Januari sampai Februari 2012. Subjek penelitian

memuat sampel penelitian 42 siswa dari total populasi sebanyak 420 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel atau sampel bertujuan.

Data penelitian dinamakan data interval karena diperoleh melalui skala likert. Sugiyono (2006 : 15) mengartikan sebuah data interval adalah “*data yang diperoleh dari pengukuran menggunakan skala likert.*” Pengumpulan data penelitian dibantu melalui sebuah pementasan musik dan angket penelitian (*skala likert*). Sebelum angket digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil yang tidak valid dalam kuesioner tradisional dambus ada 2 nomor, dan untuk kuesioner dambus combo ada 2 nomor juga. Kemudian teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah Cronbach’s Reliability Statistik. Instrumen penelitian ini dinyatakan memiliki konsistensi yang dapat diterima, karena memiliki suatu reliabilitas.

Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Sugiyono (2006 : 125) menyatakan “*penelitian yang dilakukan pada populasi dengan teknik sampel, maka analisis datanya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun statistik inferensial.*”

Untuk mempermudah peneliti menganalisis data penelitian, maka teknik analisis dibantu dengan perangkat lunak komputer (*spss for windows*). Penyajian statistik deskriptif data penelitiannya melalui tabel, grafik, perhitungan minimum, median, maksimal, standar deviasi, mean, persentase respon siswa terhadap musik tradisional dambus dan dambus combo.

C. Temuan

Hasil penelitian dibuat berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Setelah siswa-siswi SMA Negeri 4 Pangkalpinang menyaksikan pementasan musik tradisional dambus dan dambus combo, para siswa-siswi tersebut

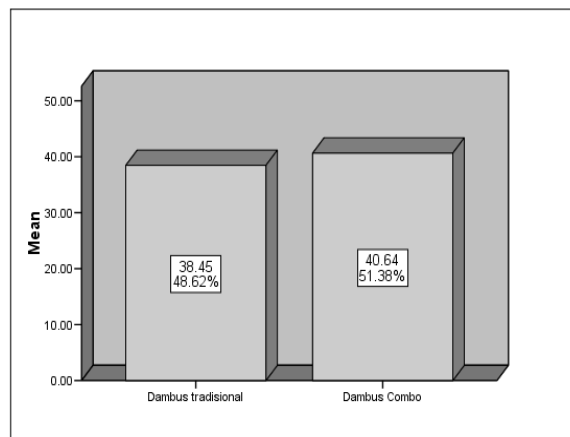
diminta memberikan skor tanggapan responnya. Hasil pengujian statistik mendapatkan skor rata-rata respon siswa terhadap musik tradisional dambus sebesar 38.45 dan musik dambus combo sebesar 40.46. Berikut dibawah hasil penelitian dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Parameter	Musik Dambus	
	Tradisional	Combo
Mean	38.45	40.64
Median	38.00	42.00
Minimum	25	21
Maximum	52	52
Std. Deviation	6.523	7.647

Secara persentase, musik dambus combo lebih tinggi dari pada musik tradisional dambus. Berikut dibawah ini histogram skor respon dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Histogram skor respon



Sumber : Data Primer

Pada analisis data penelitian menggambarkan dambus combo memiliki sebuah kontribusi yang baik. Penelitian ini dapat menjadi temuan awal dalam meningkatkan popularitas musik dambus, seperti membuat aransemen ulang musik.

D. Simpulan

Hasil temuan penelitian menunjukkan siswa SMA Negeri 4 Pangkalpinang memiliki respon yang tinggi terhadap musik dambus combo, hal tersebut menyimpulkan bahwa kreativitas musik yang baik dapat meningkatkan respon siswa.

Terjadinya peningkatan respon siswa terhadap musik dambus combo merupakan informasi yang penting. Pada prinsipnya perlu dilakukan upaya yang kreatif selama tidak menghilangkan ciri khas dari musik tradisional. Terlepas dari penelitian ini, pada penelitian lebih lanjut perlu dilakukan respon siswa yang sesungguhnya, seperti siswa dapat terlibat aktif dalam permainan musik dambus.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2000). *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Walgito, Bimo. (1990). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta :
Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.